

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN WACANA PERPANJANGAN
MASA JABATAN PRESIDEN JOKO WIDODO (BERITA DETIK.COM
dan KOMPAS.COM PERIODE AGUSTUS-DESEMBER 2022)**

Raihan Achmad Rifandi

ABSTRAK

Pemberitaan mengenai perpanjangan masa jabatan Presiden menjadi tiga periode adalah hal yang cukup fenomenal di media massa. Semenjak zaman reformasi, masa jabatan pemimpin negara dibatasi selama dua periode dengan mengamandemen UUD 1945, khususnya Pasal 7. Hal itu dilakukan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan kekuasaan yang dilakukan oleh presiden-presiden sebelumnya. Presiden Joko Widodo diisukan memwacanakan bahwa beliau akan maju memimpin selama tiga periode. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mencari tahu bagaimana *framing* dan penonjolan aspek media *online* Detik.com dan Kompas.com digunakan dalam merespons wacana tiga periode Presiden Joko Widodo. Objek berita yang dipilih fokus kepada isu wacana perpanjangan masa jabatan Presiden Joko Widodo menjadi tiga periode. Pemilihan media dilatarbelakangi oleh besarnya dan berpengaruhnya media tersebut di Indonesia. Metode analisis *framing* Entman digunakan dalam penelitian ini untuk mempelajari bagaimana media tersebut membangun dan menekankan aspek-aspek tertentu dalam liputan mereka. Hasil temuan dari penelitian ini adalah Detik.com dan Kompas.com tidak memihak pada meliput peristiwa ini. Detik.com meliput peristiwa ini jauh lebih awal sebelum acara sidang Forum Musra yang diadakan di Bandung, sedangkan Kompas.com meliput setelah acara tersebut diselenggarakan. Di lain sisi Detik.com meliput semua fenomena dari wacana ini, termasuk dukungan yang diperoleh Presiden Joko Widodo, Kompas.com tidak meliput dukungan yang diperoleh Presiden Joko Widodo dan hanya meliput pihak oposisi Presiden Joko Widodo.

Kata kunci: Presiden Joko Widodo, Tiga Periode, Analisis *Framing*

**FRAMING ANALYSIS OF DISCOURSE ON THE EXTENSION OF
PRESIDENT JOKO WIDODO'S TERM OF OFFICE (DETIK.COM and
KOMPAS.COM's NEWS FOR THE PERIOD OF AUGUST-DECEMBER
2022)**

Raihan Achmad Rifandi

ABSTRACT

It is phenomenal to report on the extension of the President's term of office into three terms in the mass media. Since the reform era, the term of office for state leaders has been limited to two terms by amending the 1945 Constitution, specifically Article 7. This was done to prevent abuse of power by previous presidents. President Joko Widodo issued a discourse that he would advance to lead for three terms. The purpose of this research is to understand and find out how the framing and prominence aspects of online media Detik.com and Kompas.com are used in responding to the discourse of President Joko Widodo's three periods. The selected news object focuses on the issue of extending President Joko Widodo's term of office into three terms. The choice of media is motivated by the size and influence of the media in Indonesia. Entman's framing analysis method is used in this study to study how the media builds and emphasizes certain aspects of their coverage. The findings from this study are that Detik.com and Kompas.com are neutral in covering this event. Detik.com covered this event much earlier before the Musra Forum meeting held in Bandung, while Kompas.com covered after the event was held. On the other hand, Detik.com covers all phenomena from this discourse, including the support received by President Joko Widodo, Kompas.com does not cover the support received by President Joko Widodo and only covers the opposition to President Joko Widodo.

Keywords: *President Joko Widodo, Three Period, Framing Analysis*